ABSTRAK

المستخلص

العناصر الداخلية في معلقة زهير بن أبي سلمى

Unsur-Unsur Intrinsik Dalam Sya'ir Muallaqah Karya Zuhair bin Abi Sulma
(Kajian Analisis Sastra)

Zuhair bin Abi Sulma merupakan salah seorang penyair pada masa Jahiliyah yang termasyhur dalam mengubah *sya'ir,* beliau menduduki peringkat ketiga dari pujangga-pujangga dalam tingkatan penyair masa Jahiliyah yang mengubah *sya'ir* dengan memuji tokoh-tokoh dan pemuka-pemuka kabilah Arab dan mengenang mantan istrinya pada awal *sya'ir*nya.

Salah satu keistimewaan dari Zuhair bin Abi Sulma dalam mengubah *sya'ir*nya yang membedakannya dengan penyair-penyair lain di masa Jahiliyah, yaitu dalam segi ketelitian (kehati-hatian) nya dalam mengubah *sya'ir*, karena beliau membuat *sya'ir* dalam masa empat bulan, lalu menelitinya dalam masa empat bulan kemudian memperlihatkan hasil *sya'ir*nya pada ahli kritik tertentu dalam masa empat bulan dan beliau baru menyiarkan *sya'ir*nya setelah satu tahun, oleh sebab itu beliau disebut *Sahibul Hauliyat*.

Dan dengan kepandaiannya dalam mengubah *sya'ir* dapat juga dibuktikan dengan karya beliau yang dikenal dengan sebutan *Sya'ir Mu'allaqoh*, yaitu *sya'ir* yang digantung di dinding ka'bah dan ditulis dengan tinta emas.

Dalam pembahasan skripsi ini, penulis membahas tentang :

1. Bagaimana bentuk tema (*Al-Fikrah*) dalam *Sya'ir Mu'allaqoh* Zuhair bin Abi Sulma?
2. Bagaimana bentuk rasa (*Al-Athifah*) dalam *Sya'ir Mu'allaqoh* Zuhair bin Abi Sulma?
3. Bagaimana bentuk imajinasi (*Al-Khayal*) dalam *Sya'ir Mu'allaqoh* Zuhair bin Abi Sulma?
4. Bagaimana bentuk gaya bahasa (*Al-Uslub*) dalam *Sya'ir Mu'allaqoh* Zuhair bin Abi Sulma?

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode instrinsik yaitu pembahasan yang menekankan pada teks dimana untuk mengetahui dan menganalisis karakteristik *Sya'ir Mu'allaqah* Zuhair bin Abi Sulma yang meliputi dari aspek *fikrah, athifah, khayal* dan *uslub*. Dalam menjelaskan permasalahan dari pada isi skripsi, penulis menggunakan metode induktif dan deduktif untuk mengkaji lebih dalam tentang unsur instrinsik dalam *Sya'ir Mu'allaqah* Zuhair bin Abi Sulma.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil analisis penulis dapat disimpulkan : ***pertama***, **Tema (*Al-fikrah*)** yang terdapat dalam *Sya'ir Mu'allaqah* Zuhair bin Abi Sulma terdiri dari berbagai macam tema seperti : percintaan (*Al-Ghazal*) yang ditujukan kepada sang istri tercinta (Ummu Aufa), pujian (*Al-Madh*) yang ditujukan kepada sahabat terdekatnya yang bernama Harim bin Sannah dan Harits bin Auf, ancaman (*At-Tahdid*) yang ditujukan kepada musuh sang penyair yang bernama Al-Harits bin Waroq, gambaran sifat (*Al-Washf*) sang penyair menggambarkan suatu kejadian peperangan yang terjadi di masa Jahiliyah, pribahasa (*Al-Hikmah*) yang mana sang penyair mampu melahirkan kata-kata bijak di dalam syair yang di latar belakangi oleh pengalaman dan tepaan hidup yang di jalani oleh sang penyair.

Kedua, **Rasa (*Al-Athifah*)** dalam syair ini terdapat berbagai macam rasa yang dialami oleh sang penyair seperti : rasa cinta, rasa penyesalan, rasa harapan, rasa bangga dan rasa marah. ***Ketiga,*** **Imajinasi (*Al-Khayal*)** syair beliau mengandung berbagai imajinasi yang tertuang di bait-bait tersebut. Di tinjau dari segi Ilmu Bayan, penulis mendapatkan dua bentuk gaya bahasa yaitu Tasybih dan Majaz. ***Keempat,*** **Gaya Bahasa (*Al-Uslub*)** dalam syair ini juga mengandung gaya bahasa. Di tinjau dari segi Ilmu Badi', penulis mendapatkan beberapa bentuk gaya bahasa seperti Al-Thibaq, Al-Muqobalah dan Al-Kalam Insya'i yang terbagi lagi atas Al-Istifham, Al-Nahi dan Al-Amr.

Kata Kunci: Al-Anasir Dhakhilah, Zuhair bin Abi Sulma, Muallaqah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id